

**KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DENGAN  
KEJADIAN PLASENTA PREVIA  
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

**NIKO PRASETIA GINTING**

**41130045**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul:

**KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DENGAN KEJADIAN PLASENTA  
PREVIA**

**DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**NIKO PRASETIA GINTING**

**41130045**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 14 Juli 2017

**Nama Dosen**

**Tanda tangan**

1. Dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp. OG :

(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/Penguji)

2. Dr. Johana Puspasari D.P. M.Sc :

(Dosen Pembimbing II)

3. Dr. Estya Dewi, Sp. OG :

(Dosen Penguji)

**Yogyakarta, Juli 2017**

**Disahkan Oleh:**

**Dekan**



**Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA**

**Wakil Dekan I bidang Akademik,**

**dr. Yanti Ivana, M.Sc**

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya penelitian dengan judul :

### **KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi maupun, kecuali bagian yang bersumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, Juli 2017



Niko Praselia Ginting

41130045

### **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NIKO PRASETIA GINTING**

NIM : **41130045**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

#### **KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (databased), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya-benarnya.

Yogyakarta, Juli 2017

Yang menyatakan,



Niko Prasetia Ginting

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat atas penyertaan-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Karakteristik Ibu Bersalin dengan Kejadian Plasenta Previa di RSUD Panembahan Senopati Bantul”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang senantiasa membantu, mendorong serta mengarahkan penulisan karya tulis ini hingga selesai kepada :

1. Dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. Dr. Johana Puspasari D.P. M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. Dr. Estya Dewi W.,Sp.OG selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.
4. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku dengan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan semua pihak Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu dalam perizinan serta pelaksanaan penelitian.
5. Semua staff rekam medik RSUD Panembahan Senopati Bantul yang bersedia menyisihkan waktu untuk membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian ini.

6. Seluruh keluarga yakni Dasita Ginting dan Irianti Tarigan selaku orang tua, Gita Gloria Ginting, Joi Dananta Ginting dan Peni Miranda Ginting selaku saudara-saudariku yang selalu memberikan dukungan agar dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
7. Alfonsus, Pratama, Stieven dan Umbu Windi selaku teman satu bimbingan yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.
8. Agus Hardiansyah, Dirgantara, Putra, Wayan Siaga, Wayan Yoga, Soleman, Rio Gyver dan Devina Saptika selaku teman bermain dan kkn yang selalu membantu dan memberikan dukungan agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
9. Teman-teman FK UKDW angkatan 2013 yang selalu memberikan dukungan agar penelitian dapat terselesaikan dengan baik.
10. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima untuk membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Penelitian.....	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Singkatan.....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Abstrak .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Masalah Penelitian .....	4
Tujuan Penelitian .....	4
Manfaat Penelitian .....	5
Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Plasenta Previa .....	8
2.1.1.1 Definisi.....	8
2.1.1.2 Klasifikasi .....	9
2.1.1.3 Patofisiologi .....	10
2.1.1.4 Faktor Resiko .....	12
2.1.1.5 Gambaran Klinik.....	16
2.1.1.6 Diagnosa .....	16
2.1.1.7 Penatalaksanaan .....	18
2.1.1.8 Komplikasi.....	21
2.1.1.9 Prognosis.....	22
2.2 Landasan Teori.....	22

2.3 Kerangka Teori.....	24
2.4 Kerangka Konsep .....	25
2.5 Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.3 Populasi dan Sampling .....	26
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	27
3.4.1 Variabel Penelitian .....	28
3.4.2 Definisi Operasional.....	28
3.5 Sampel Size .....	32
3.6 Instrumen Penelitian.....	33
3.7 Pelaksanaan Penelitian .....	34
3.8 Analisa Data .....	35
3.9 Jadwal Penelitian.....	36
3.10 Kelaikan Penelitian .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Karakteristik Sampel Penelitian .....	38
4.1.1.1 Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Usia Ibu.....	42
4.1.1.2 Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Paritas .....	43
4.1.1.3 Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Jarak Kehamilan.....	44
4.1.1.3 Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Abortus.....	45
4.1.1.5 Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat SC .....	46
4.1.1.6 Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Kuretase.....	46



4.1.1.7 Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Miomektomi.....	47
4.1.1.8 Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Plasenta Previa .....	48
4.1.1.9 Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Gemeli.....	49
4.1.1.10 Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Merokok.....	50
4.1.2 Analisis Bivariat .....	51
4.1.3 Analisis Multivariat .....	52
4.2 Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian .....	6
Tabel 2. Definisi Operasional .....	28
Tabel 3 Jadwal Penelitian .....	36
Tabel 4. Diskripsi Hasil Penelitian .....	40
Tabel 5. Tabel Analisis Bivariat .....	51
Tabel 6. Tabel Analisis Multivariat .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori .....	24
Gambar 2. Kerangka Konsep .....	25
Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian .....	34
Gambar 4. Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Usia Ibu .....	42
Gambar 5. Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Paritas .....	43
Gambar 6. Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Jarak Kehamilan .....	44
Gambar 7. Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Abortus.....	45
Gambar 8. Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat SC .....	46
Gambar 9. Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Kuretase.....	47
Gambar 10. Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Miomektomi .....	48
Gambar 11. Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Riwayat Plasenta Previa .....	48
Gambar 12. Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Gemeli .....	49
Gambar 13. Distribusi Kejadian Plasenta Previa Berdasarkan Merokok .....	50

## DAFTAR SINGKATAN

AKI	:	Angka Kematian Ibu
Bappeda	:	Badan Perencanaan dan pembangunan daerah
PP	:	Plasenta Previa
SC	:	Seksio Cesarea

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kelaikan Etika Peneliti .....	63
Lampiran 2. Surat Perizinan Bappeda.....	64
Lampiran 3. Surat Perizinan RSUD Panembahan Senopati Bantul.....	65
Lampiran 4. Distribusi Hasil Penelitian.....	66
Lampiran 5. Hasil Analistik.....	78
Lampiran 6. Identitas .....	102

©UKDWN

## ABSTRAK

**Latar Belakang** Perdarahan antepartum merupakan kasus gawat darurat yang kejadiannya berkisar 3% dari semua persalinan. Perdarahan perlu diantisipasi secara dini sebelum sampai ke tahap yang membahayakan ibu dan janin, salah satu penyebabnya yaitu plasenta previa. Kejadian plasenta previa pada beberapa rumah sakit dilaporkan berkisar antara 1,7% sampai dengan 2,9%.

**Tujuan Penelitian** : Mengetahui faktor resiko yang berhubungan dengan terjadinya plasenta previa di RSUD Panembahan Senopati Bantul 2013-2016.

**Metode dan Subyek Penelitian** : Desain penelitian ini menggunakan metode analitik dengan observasional jenis studi *case control*. Populasi penelitian adalah semua pasien ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati pada tahun 2013 hingga 2016. Sampling menggunakan metode *purposive random sampling* dan didapatkan 264 sampel yang terdiri dari 132 sampel yang mengalami plasenta previa dan 132 sampel yang tidak mengalami plasenta previa.

**Hasil penelitian** : Terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian plasenta previa dengan usia ibu hamil ( $p=0,021$ ), OR=1,090 (95% CI 0,639-1,853), paritas ( $p=0,008$ ), OR=1,230 (95% CI 0,639-2,637), riwayat abortus ( $p=0,002$ ), OR=2,814 (95% CI 1,452-5,456), riwayat kuretase ( $p=0,004$ ), OR= 2,992 (95% CI 1,380-6,491), jarak kehamilan ( $p=0,017$ ), OR=0,0762 (95% CI 0,370-1,572), riwayat sectio caesarea (SC) ( $p=0,046$ ), OR=2,110 (95% CI 1,002-4,443) serta jarak kehamilan ( $p=0,017$ ), OR=0,0762 (95% CI 0,370-1,572) sedangkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian plasenta previa dengan riwayat plasenta previa, riwayat miomektomi, gemeli dan merokok. Berdasarkan analisis multivariat variabel yang paling berpengaruh terhadap plasenta previa adalah riwayat abortus  $p=0,002$  dan OR=2,818.

**Kesimpulan** : Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor resiko yang diteliti yaitu variabel usia ibu hamil, paritas, jarak kehamilan, riwayat abortus, riwayat kuretase dan riwayat SC.

**Kata Kunci** : kematian ibu, perdarahan antepartum, plasenta previa, faktor resiko, karakteristik

## ABSTRACT

**Background :** Antepartum bleeding is an emergency case with 3% occurrence in all pregnancy. The bleeding occurs in third semester pregnancy and needs to be anticipated early on before it puts the mother and her fetus in danger, one of the causes of bleeding is placenta previa. Incidence of placenta previa in some Government General Hospital reported ranges from 1,7% to 2,9%

**Objective :** To explore the risk factors associated with placenta previa occurrence in Panembahan Senopati Bantul Regional Public Hospital from 2013 to 2016.

**Research Method and Subject :** This is a case-control research using observational analytical method. The research population is all pregnant womens recorded in Panembahan Senopati Bantul Regional Public Hospital from 2013 to 2016. With purposive random sampling method, a number of 264 samples are obtained, consisting of 132 samples with placenta previa and 132 samples with no placenta previa.

**Result :** There were significant association between the occurrence of placenta previa with the maternal age ( $p=0,021$ ), OR=1,090 (95% CI 0,639-1,853), parity ( $p=0,008$ ), OR=1,230 (95% CI 0,639-2,637), abortion history ( $p=0,002$ ), OR=2,814 (95% CI 1,452-5,456), curettage history ( $p=0,004$ ), OR=2,992 (95% CI 1,380-6,491), SC history ( $p=0,046$ ), OR=2,110 (95% CI 0,370-1,572), and pregnancies interval ( $p=0,017$ ), OR=0,762 (95% CI 0,370-1,572). On the contrary, there were no significant association between placenta previa and placenta previa history, myomectomy history, gemeli, and smoking habits. Based on the multivariate analysis conducted, the most significant factor contributing to placenta previa occurrence abortion history with  $p=0,002$  and OR=2,814

**Conclusion :** There were significant association of the risk factors studied, namely, the maternal age, parity, pregnancy interval, abortion history, SC history, and curettage history variables.

**Keywords :** maternal mortality, antepartum bleeding, placenta previa, risk factors, characteristics

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Angka kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu tantangan dalam mencapai derajat kesehatan perempuan. AKI juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam Sustainable Millenium Development Goals (SDGs), yaitu untuk menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usiadengan mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup yang akan dicapai pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2015). Menurut WHO, kematian ibu adalah kematian wanita dalam masa kehamilan, persalinan dan dalam masa 42 hari (6 minggu) setelah berakhirnya kehamilan tanpa memandang usia kehamilan maupun tempat melekatnya janin tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera (Kemenkes RI, 2014).

Jumlah AKI di Indonesia masih tergolong sangat tinggi di antara negara-negara ASEAN lainnya.AKI di Singapura adalah 6 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 per kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, Malaysia mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam sebanding dengan Malaysia, sedangkan di Indonesia 228 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2008).



Pada Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), pada tahun 2007 rata-rata AKI mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini sempat turun tipis menjadi 226 per 100.000 pada tahun 2008 namun pada tahun 2010 AKI justru jauh melonjak ke angka 390 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2012, rata-rata AKI kembali turun ke angka 359 per 100.000 kelahiran hidup (BKKBN, 2013). Audit kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011 menunjukkan bahwa angka kematian maternal sebesar 116 per 100.000 kelahiran hidup, yang menurun menjadi 104 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2008 (Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta, 2008).

Di seluruh rumah sakit Indonesia tahun 2005 terdapat 2.346 kasus perdarahan antepartum atau sebesar 1.37% sedangkan kasus perdarahan postpartum sebanyak 8.212 dengan persentasi 4.81% (Depkes RI, 2007). Kejadian perdarahan antepartum sebesar 3% dari semua persalinan, penyebabnya yaitu plasenta previa, solusio plasenta, dan perdarahan yang belum jelas sebabnya. Perdarahan antepartum pertama-tama harus dipikirkan bahwa sumber perdarahan berasal dari plasenta. Perdarahan antepartum yang berbahaya umumnya bersumber pada kelainan plasenta, sebab kelainan plasenta mengganggu sirkulasi O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub> serta nutrisi ibu kepada janin. Perdarahan yang bukan dari plasenta seperti kelainan serviks biasanya relatif tidak berbahaya (Wiknjosastro, 2007).

Plasenta previa merupakan salah satu penyebab perdarahan antepartum. Belum diketahui secara pasti penyebabnya, namun kerusakan dari endometrium

pada persalinan sebelumnya dan gangguan vaskularisasi desidua dianggap sebagai mekanisme yang mungkin menjadi faktor penyebab terjadinya plasenta previa (Santoso, 2008). Beberapa faktor yang meningkatkan resiko terjadinya plasenta previa seperti jarak kehamilan, paritas tinggi, dan usia saat partus diatas 35 tahun (Prawirohardjo, 2006).

Kehamilan dan persalinan yang dinilai aman bagi wanita yaitu pada usia 20-35 tahun. Usia lebih dari 35 tahun dinilai berisiko karena terjadinya sklerosis pembuluh darah yang dapat mengganggu vaskularisasi dan menyebabkan aliran darah ke endometrium tidak merata, sehingga plasenta tumbuh lebih lebar dan menutupi jalan lahir (Wardana, 2007). Usia lebih muda dari 20 tahun juga dinilai berisiko karena hipoplasia endometrium (Mochtar, 2012). Hal ini juga disebabkan endometrium belum siap menerima hasil konsepsi yang berdampak pada gangguan vaskular dan selanjutnya terjadi plasenta previa (Manuaba, 2012).

Angka kejadian plasenta previa adalah 0,4-0,6% dari keseluruhan persalinan (Davood, 2008). Insiden plasenta previa pada beberapa rumah sakit dilaporkan berkisar antara 1,7% sampai dengan 2,9%, meskipun demikian plasenta previa dapat membahayakan bagi ibu karena perdarahan yang dapat menyebabkan morbiditas maupun mortalitas (Prawirohardjo, 2010). Menurut hasil data Riskesdas tahun 2010 angka kejadian plasenta previa di Yogyakarta sebanyak 1469 kejadian (Balitbangkes, 2010). Jika kasus plasenta previa ini tidak terdiagnosis secara dini dan tidak mendapatkan penanganan yang cepat dapat menimbulkan syok dan kematian (Chalik, 2008).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Penembahan Senopati Bantul merupakan rumah sakit yang melayani persoalan-persoalan kesehatan dari segala aspek dan lapisan masyarakat, serta memiliki kasus plasenta previa yang cukup tinggi di daerah Bantul dan sekitarnya yang melayani. Berdasarkan kenyataan diatas, maka peneliti terdorong untuk mengetahui lebih jauh mengenai karakteristik ibu bersalin dengan kejadian plasenta previa di RSUD Penembahan Senopati Bantul.

## **1.2. Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Bagaimana karakteristik ibu bersalin dengan kejadian plasenta previa di RSUD Panembahan Senopati Bantul?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini untuk mengetahui distribusi karakteristik ibu bersalin dengan kejadian plasenta previa.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui faktor resikoapa saja yang berhubungan dengan kejadian plasenta previa.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat bagi ilmu pengetahuan**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis dalam menganalisis suatu permasalahan dalam penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan memberi informasi sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kompetensi mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan plasenta previa.

### **1.4.2 Manfaat Klinis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang plasenta previa sehingga dapat dijadikan salah satu upaya preventif oleh tenaga kesehatan untuk subjek penelitian dan masyarakat
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam hal perencanaan dan penanggulangan terhadap kejadian plasenta previa sehingga diharapkan para dokter dan bidan dapat memantau keadaan ibu hamil

## **1.5. Keaslian Penelitian**

Menurut pencarian dari penulis pada karya ilmiah, skripsi thesis dan disertasi, penulis menemukan beberapa penelitian terkait yang pernah dilakukan dan diantaranya deskripsi sebagai berikut:

Tabel 1.Keaslian penelitian

Peneliti	Judul penelitian	Desain penelitian	Hasil
Wati, Nurlaila (2011)	Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian plasenta previa di ruang bersalin Rumah Sakit Umum Daerah DR. Zainoel Abidin Banda aceh	Observasional bersifat analitik retrospektif	Ada hubungan antara umur ibu hamil dengan kejadian plasenta previa di ruang bersalin Rumah Sakit Umum Daerah DR. Zainoel Abidin Banda aceh dengan hasil P=0,000
Satrianingrum,A.P (2013)	Analisis faktor resiko yang berhubungan dengan terjadinya plasenta previa di kamar bersalin IRD RSUD DR. Soetomo Surabaya	Case control Study	Ada hubungan yang bermakna antara faktor resiko yang diteliti yaitu umur, paritas, riwayat abortus, riwayat SC dengan terjadinya plasenta revia di kamar bersalin IRD RSUD DR. Soetomo Surabaya

			tahun 2012
Samosir,E.N.O (2015)	Identifikasi Faktor Risiko Plasenta Previa di RS. Bethesda Yogyakarta	Kohort Retrospektif	Ada hubungan yang bermakna antara faktor resiko yang diteliti yaitu umur, paritas, riwayat abortus dengan terjadinya plasenta revia di RS. Bethesda Yogyakarta

Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu pada desain penelitiannya dan pada variabel penelitiannya. Selain itu penelitian ini juga mengambil data dari Rumah Sakit yang berbeda.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan uji statistik terhadap hipotesis yang berhubungan dengan karakteristik ibu hamil dengan kejadian plasenta previa di RSUD Penembahan Senopati Bantul maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian plasenta previa yaitu usia, paritas, riwayat abortus, riwayat kuretase, riwayat SC dan jarak kehamilan. Berdasarkan hasil analisis multivariat menyatakan bahwa variabel riwayat abortus merupakan variabel yang paling signifikan berhubungan dengan kejadian plasenta previa dengan nilai  $p=0,002$  dan  $OR= 2,814$  hal ini menunjukkan bahwa riwayat abortus meningkatkan resiko 2,814 kali mengalami kejadian plasenta previa.

#### **5.2 Saran**

1. Jika penelitian ini akan dilanjutkan sebaiknya dilakukan penelitian di Rumah Sakit yang memiliki jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Jika penelitian ini akan dilanjutkan sebaiknya dilakukan pada variabel yang bermakna dan di kembangkan faktor resiko selain dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anant, C.V., Kleinbaum, D.G. (1997). *Association of placenta previa with history of cesarean and abortion*, vol. 177(5):1071-1078.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2013). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SKDI) 2012*. Jakarta: BKKBN.
- Balitbangkes. (2012). *Laporan Akhir riset fasilitas kesehatan 2012*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Chalik, T.M.A. (2008). *Perdarahan pada kehamilan lanjut dan persalinan dalam ilmu kebidanan sarwono prawirohardjo. Ed. 4*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Cleary Goldman, J., Malone, F.D., Vidaver, J. (2005). Impact of maternal age on obstetric outcome. *Obstet Gynecol.* 105:983
- Cunningham, F.G., Lenovo K.J., Bloom S.L., Hauth J.C., Rouse D.J., Spong C.Y. (2010). *Obstetri William*. Vol. 1. Edisi 21. Jakarta: EGC
- Davood, S., Parviar, K., Ebrahimi, S. (2008). Selected pregnancy variables in women with placenta previa. *Res. J. Obstet Gynecol.* 1: 1-5
- De Cheney, A.H., Nathaan, L. (2007). *Current obstetric and gynecologic diagnosis and treatment*. 10th edition. New York: Mc. Graw –Hill. pp: 336-338
- Depkes RI. (2007). *Pedoman Perencanaan Kesehatan Ibu dan Anak Melalui Pendekatan Tim Kabupaten/Kota*
- Depkes. (2008). *Upaya Akselerasi Pencapaian Indikator Pembangunan Kesehatan di indonesia Penurunan AKI, AKB, Gizi Buruk*. <http://www.depkes.go.id/sites/downloads/MateriRakernas/panel15/DirjenBinkesmas.pdf>. [accessed 28 oktober 2016]
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Ibu. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Kesehatan Ibu Anak
- Dinkes. (2008). *Laporan tahunan Dinas kesehatan DIY: Yogyakarta*.
- Faiz, A.S., Ananth CV (2003). *Etiologi and risk factor for pasenta previa : an overview and meta-analysis of observational studies*. [internet], *Matern Fetal Neonatal Med.* Maret 13 (3) pp. 175-90. Available from : <http://www.ncbi.nlm.gov/entrez/query.fcgi?db=pubmed&cmd=retrieve&dopt=abstra ...>>[accessed26 oktober 2016]
- Gilliam, M., Rosenberg, D., Davis, F. (2002). The likelihood of pacentia previa with greater number of caecarn deliveries and higer parity. *Obstet Gynecol.* 99:976.



- Gyamfi-Bannerman, C., Gilbert, S., Landon, M.B., Spong, CY., Rouse, D.J., Varner, M.W., Caritis, S.N.(2014). Risk of uterine rupture and placenta accreta with prior uterine surgery outside of the lower segment. *Obstet Gynecol.* 120(6): 1332-1337.
- Hadijanto, B. (2008). *Pendarahan pada Kehamilan Muda dalam: Ilmu kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Johnson, L.G., Sergio, F., Lorenzo, G. (2003). The relationship of placenta previa and history of induced abortion. *International Journal of Gynaecology and Obstetrics.* 81(2): 191–198.
- Kay, H.H. (2003). Placenta previa and abruption. In JR Scott *et al.* (eds). *Danforth's Obstetrics and Gynecology*, 9th ed. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins, pp: 365-379
- Kemenetrian Kesehatan RI. (2014). Pusat Data dan Informasi Situasi Kesehatan Ibu.Jakarta: Direktorat Bina Gizi Kesehatan Ibu Anak
- Kemenetrian Kesehatan RI. (2015). Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals. Jakarta: Direktorat Bina Gizi Kesehatan Ibu Anak.
- Llewellyn J.D. (2002). *Dasar-dasar Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta:EGC. P:10912.
- Manuaba, I.B.G. (2010). *Ilmu Kebidanan, penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta:EGC
- Manuaba, I.B.G. (2012). *Buku Ajar Pengantar Kuliah Teknik Operasi Obstetri dan Keluarga Berencana* . Jakarta: CV. Trans Info Media
- Mishra, U.S. and Ramanathan. (2002). M. Delivery-related complication and determinants of caesarean section rates.
- Mochtar, R. (2002). *Sinopsis obstetri : obstetri operatif, obstetri sosial*, jilid 2. Jakarta: EGC.
- Mochtar, R. (2012). *Sinopsis Obstetric Fisiologi dan Patologi*, jilid 1. Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC
- Oxorn, H. (2003). *Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Jakarta: Yayasan Essentia Medika. pp: 425-439.
- Oyelese, Y. and Smulian, J.C. (2006). Placenta previa, placenta accreta, and vasa previa. *Obstetrics and Gynecology.* 107(4): 927–941
- Parisaei., Shailendra., Panay., and Ryan., (2008). *Obstetrics and Gynaecology*. Second edition. Philadelphia: Mosby Elsevier. pp: 186

- Prawiroharjo, S. (2006). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Romundstad, L.B., Romundstad, P.R., Sundel, A., During, V.V., Skerven, R., Vaten, L.J. (2006). Increased risk of placenta previa in pregnancies following IVF/ICSI; a comparison of ART and non-ART pregnancies in the same mother . *Oxford University Press on behalf of the European Society of Human Reproduction and Embryology*. 21: 2353 –2358.
- Samosir, E,N,O. (2015). Identifikasi Faktor Resiko Plasenta Previa di RS. Bethesda Yogyakarta.
- Santoso, B. (2008). *Hubungan antara umur ibu, paritas, jarak kehamilan dan riwayat obstetri dengan terjadinya plasenta previa*. FK Universitas Padjajaran. Bandung
- Satrianingrum, A.P. (2013). Analisis faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya Plasenta Previa di Kamar Bersalin IRD RSUD DR. Soetomo Surabaya.
- Scarce, J. and Uzelac, P.S. 2007. Third-trimester vaginal bleeding. In: AH DeCherney, *et al.* (eds). *Current Diagnosis and Treatment Obstetrics and Gynecology, 10th ed.* New York: McGraw-Hill, pp: 328-341
- Sheiner, G.I. Shoham-Vardi, Hallak, M., Hershkowitz, R., Katz, M. and Major M. (2001). Placenta previa: Obstetric risk factors and pregnancy outcome. *J. Matern Fetal. Med* 10: 414-419.
- Sumapraja, S., Rachimhadi, T. (2005). *Perdarahan Antepartum dalam: Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. pp: 365-85.
- Taylor, C., Lililis, C., LeMone, P. (1993). *Student study guide for fundamentals of nursing: The art and science of nursing care*. 2nd ed. Philadelphi: Lippincott
- Usta IM, Hobeika E.M, Musa A.A, Gabriel G.E and Nassar A.H. 2005. Placenta previa-acreta: risk factors and complications. *Am. J. Obstet. Gynecol.* 193: 1504-1059.
- Wardana, G.A., Karkata, M.K. (2007). *Faktor Resiko Plasenta Previa*. Dalam *CDK*. 34:22932
- Wati, Nurlaila. (2011). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Plasenta Previa diruang bersalin RSUD DR. Zainoel Abidin Banda Aceh.
- Wiknjosastro, Hanifa. (2007). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.